

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya untuk mengetahui apa saja makna yang terdapat pada verba *tsukeru*, dan hubungan antar makna dasar dan perluasannya dengan menggunakan majas yang mempengaruhinya yang diperoleh dari tiga sumber yaitu Asahi Shinbun digital, Jakarta Shinbun, dan buku Nihingo Somatome N2 yang didalamnya terdapat verba *tsukeru* yang berpolisemi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: dari 20 data yang di analisis penulis menyajikan 2 contoh kalimat yang memiliki makna dasar *tsukeru* “memasang”.

Sedangkan 18 kalimat ditemukan makna perluasan *tsukeru* yaitu: makna memberi pada data no 3, 5, dan data no 18, makna mengenakan pada data no 4, makna menulis pada data no 6, makna mengoleskan pada data no 7, makna mengikuti pada data no 9, makna menggores pada data no 10, makna berbuah atau berbunga pada data no 11 dan 12, makna menyalakan pada data no 13 dan 14, makna membubuhkan/ menambahkan pada data no 15, makna memiliki pada data no 16, makna mencari pada data no 17, dan makna menarik pada data no 19 dan 20. Berdasarkan data yang diteliti 18 kalimat mengandung hubungan majas metonimi.

Adapun makna yang tidak ditemukan dari sumber data yang digunakan yaitu makna 「意見などを加えて述べる」 *iken nado wo kuwaete noberu*, yang artinya menambahkan pendapat, 「関係を作り出す」 *kankei wo tsukuri dasu*, yang artinya hasil yang berhubungan, 「乗り物を乗る場所に寄せる」 *nori mono wo noru basho ni yoseru*, yang artinya menempatkan kendaraan di tempat yang ditentukan (menempatkan) dan 「そばにおいて世話をさせる」 *soba ni oite sewa wo saseru* yang artinya membuat / menjaga.

B. Saran

Berikut beberapa saran bagi peneliti, pengajar Bahasa Jepang dan pembelajar bahasa Jepang:

1. Bagi pengajar bahasa Jepang

Bagi pengajar bahasa Jepang saat mengajarkan kata kerja yang mengandung polisemi sebaiknya ditambahkan penjelasannya mengenai makna apa saja yang terkandung dalam kata tersebut agar pembelajar bahasa Jepang tidak kesulitan saat mengartikan.

2. Bagi Pembelajar Bahasa Jepang

Bagi pembelajar bahasa Jepang untuk menambah pengetahuan tentang bahasa Jepang khususnya makna yang mengandung polisemi sebaiknya mempelajari kamus polisemi juga agar mudah untuk mengartikanya. Dan menambah wawasan dengan membaca majalah bahasa Jepang, novel bahasa

Jepang, artikel-artikel bahasa Jepang dalam internet dan sumber baca lainnya.

Karena dapat ditemukan kalimat-kalimat yang berpolisemi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan perlu ketelitian dalam menerjemahkan dan memaparkan penjelasannya, sehingga mudah dimengerti oleh pembaca. Dan dapat mengidentifikasi apakah kata tersebut berpolisemi atau bukan. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengumpulkan data dengan menggunakan kalimat yang lebih bervariasi maknanya karena hal tersebut berdampak pada majas apa saja yang mempengaruhi suatu kalimat, sehingga setiap majas yang mempengaruhi memiliki contoh masing-masing.

